

PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP DAYA INGAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIKIH DI MTsN 5 PASAMAN BARAT

Yulia Safitri¹, Hamdi Abdul Karim², Wedra Aprison³, Khairuddin⁴

¹²³⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia

E-mail : safitriyulia65@gmail.com¹, hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id²,
wedraaprisoniain@gmail.com³, khairuddin@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstract

This research is motivated by the low memory of some students when students are asked to repeat the material given the previous week, many are still fumbling. Then the results of observations found that the majority of students paid little attention when the teacher taught, indicating a lack of interest and understanding in fiqh lessons. Student learning outcomes scores are still below the minimum completeness criteria. The aim of this research is to determine whether the mind mapping learning method in fiqh subjects has a significant influence on students' memory at MTsN 5 West Pasaman regarding the material on halal and haram food provisions. This research is a quantitative research, the research design used is Quasi Experiment. The sample for this research was class VIII students at MTsN 5 West Pasaman with a sample size of 58 students. The research sample is class VIII. C experiment using the mind mapping method and class VIII. A control with conventional methods. The data analysis technique uses the Normality Test with the Shapiro Wilk formula, and the homogeneity test with the Fisher test followed by hypothesis testing with the paired sample t test. The research results show that based on the results of data processing it can be concluded that there is a significant influence on the application of the mind mapping method as these results prove that the value of the experimental class Sig. (2-tailed) = 0.000 While research alpha = 5% or 0.05. This means that the Sig value. (2-tailed) is smaller than the alpha value ($0.000 < 0.05$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the mind mapping method on students' memory in the MTsN 5 West Pasaman fiqh class VIII material on halal and haram food provisions.

Keywords: *mind mapping method, student memory.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya daya ingat sebagian siswa ketika siswa diminta untuk mengulangi materi yang diberikan pada seminggu sebelumnya banyak yang masih meraba-raba. Kemudian hasil observasi ditemukan bahwa mayoritas siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar, menunjukkan kurangnya minat dan pemahaman terhadap pelajaran fiqh. Nilai hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fiqh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat siswa di MTsN 5 Pasaman Barat pada materi ketentuan makanan halal dan haram. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 5 Pasaman Barat dengan jumlah sampel 58 siswa. Sampel penelitian yaitu kelas VIII. C eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* dan kelas VIII. A kontrol dengan metode

konvensional. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas dengan rumus Shapiro Wilk, dan uji homogenitas dengan uji Fisher dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan *uji-paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode *mind mapping* sebagaimana hasil ini membuktikan bahwa nilai kelas eksperimen Sig. (2-tailed) = 0,000 Sedangkan *alpha* penelitian =5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada pelajaran fikih MTsN 5 Pasaman Barat kelas VIII materi ketentuan makanan halal dan haram.

Kata Kunci : metode *mind mapping*, daya ingat siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang terus menerus untuk mewujudkan manusia yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Meyakini pendidikan sebagai usaha yang paling mendasar dan strategis sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia (Riadi ekta, Charles, Arifmiboy, Junaidi, 2022:175). Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Hamdi Abdul Karim, 2019:3). Undang-undang Sisdiknas RI No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2023).

Pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Sesuai firman Allah SWT surat Al-mujadilah ayat 11 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَنْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-mujadilah: 11)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami betapa Allah SWT memuliakan dan meninggikan orang-orang yang belajar dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. Terlebih lagi orang-orang yang mau memperdalam ilmu agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti orang-orang yang belajar di madrasah-madrasah atau lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Belajar merupakan suatu proses perubahan (mental), karena dengan belajar apa yang tidak diketahui menjadi dapat diketahui, dari yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sedikit menjadi bertambah. Selain itu pembelajaran memiliki kaitan erat dengan mutu pendidikan khususnya di Indonesia, karna pendidikan merupakan salah satu tempat yang dipandang dapat meningkatkan kecerdasan suatu individu, maupun dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan keterampilan menggunakan pengetahuan tersebut, aspek afektif meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan aspek psikomotorik meliputi perubahan dalam segi tindakan (Diana Shaleh Putri, Darul Ilmi, Jasmienti, Alimir, 2023:66).

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Definisi ini menggambarkan pembelajaran sebagai upaya pendidik untuk memfasilitasi proses pemerolehan ilmu, pengetahuan, penguasaan keterampilan, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada ruang kelas atau institusi formal, melainkan merupakan pengalaman sepanjang hidup manusia yang dapat terjadi di berbagai tempat dan kapanpun. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran memiliki kemiripan dengan pengajaran, meskipun ada nuansa perbedaan. Guru berperan dalam mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai materi pelajaran, mencapai objektif kognitif, memengaruhi perubahan sikap afektif, serta mengembangkan keterampilan psikomotor peserta didik. Bedanya, pembelajaran menekankan interaksi antara guru dan peserta didik, sementara pengajaran lebih cenderung pada peran guru sebagai penyaji informasi (Ahdar Djamaluddin, 2019:13-14).

Banyak kegagalan dalam proses pengajaran disebabkan oleh keterbatasan guru dalam penguasaan metode pengajaran. Guru seringkali masih mengandalkan metode konvensional. Metode pengajaran yang sering digunakan, seperti ceramah, cenderung monoton, di mana guru hanya menjelaskan materi secara berurutan tanpa variasi pengajaran. Siswa dalam situasi ini, hanya duduk mendengarkan guru tanpa interaksi yang memadai. Kelemahan ini dapat menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasilnya, prestasi belajar siswa dapat terhambat karena kurangnya keterlibatan dan minat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam penerapan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan penggunaan media yang lebih menarik guna meningkatkan kualitas KBM dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Metode adalah *“a way in achieving something”* satu proses yang diperlukan agar bisa menerapkan rancangan yang telah ditata dalam bentuk proses yang nyata dan praktis agar mencapai titik hasil dari proses pembelajaran (Ilfa Evani, Arifmiboy, Hamdi

Abdul Karim, Charles, 2023:28). Metode termasuk bagian dari strategi belajar. Metode ditetapkan sesuai dengan strategi yang sudah dirancang diawal. Metode diartikan kedalam susunan pengajaran, sehingga metode merupakan satu kesatuan dalam komponen sistem pengajaran yang lain. Banyak metode yang bisa diterapkan pendidik untuk membangun motivasi siswa supaya bersemangat dan ikut serta selama pembelajaran berlangsung. Metode yang mampu membangkitkan semangat peserta didik adalah metode yang menyenangkan bagi siswa. Jika suasana pembelajaran terwujud menyenangkan, maka akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran (Ade Safira, Charles, Arifmiboy, Junaidi, 2023:16).

Menguasai metode mengajar merupakan keharusan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat (Haniva Yansi, Arman Husni, Charles, Al Baihaqi Anas, 2023:29). Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang kreatif dalam menggunakan metode terbukti akan dapat memberikan stimulus kepada peserta didik dalam belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode yang kreatif dan variatif berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat siswa belajar dengan mudah dan tidak bosan. Jika pembelajaran dilakukan dengan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran maka siswa akan dengan mudah menangkap, mencerna dan mengingat materi tersebut. Mengingat adalah proses kognitif pertama dari taksonomi bloom. Siswa dikatakan mengingat materi ketika siswa dapat memunculkan kembali pengetahuan dan pengalaman yang telah tersimpan di memori jangka panjangnya. Siswa dikatakan memahami ketika mampu menentukan hubungan antara materi pembelajaran dengan pengetahuan yang telah tersimpan di memori jangka panjang dan kemampuan untuk menjelaskannya secara lisan, tulisan maupun grafik atau gambar membutuhkan daya ingat siswa.

Daya ingat adalah tempat penyimpanan data fisik dalam otak kita, yang bisa kita gunakan pada saat sedang dibutuhkan atau bisa dikatakan bahwa suatu aktivitas kognitif yang harus diperjungkan atau dilatih sehingga apa yang dilihat, didengar, dapat dilakukan kembali dengan baik dan benar. Ingatan itu semacam kode yang memberitahukan kepada kita apa yang pernah kita alami atau rasakan di hari kemarin. Ada tiga fungsi ingatan yaitu: mencamkan, menyimpan dan memproduksi. Menurut Trainer, Mencamkan adalah aktifitas dalam mendengarkan informasi di mana subjek menerima kesan-kesan yang kemudian disertai kegiatan lain, Menyimpan berarti hal-hal yang telah dipelajari dapat dimengerti dengan baik dan di simpan dalam waktu lama, sedangkan memproduksi berarti menimbulkan kembali kesan-kesan yang pernah dimiliki (Anselmus Yata Mones, 2020:19-20).

Daya ingat merupakan elemen kunci dalam kehidupan, memberikan dampak signifikan terutama dalam pendidikan dan karier. Memahami tingkat daya ingat

seseorang dapat berkontribusi secara langsung pada kesuksesannya. Daya ingat individu bervariasi berdasarkan faktor keturunan, memori pribadi, dan kebiasaan sehari-hari. Secara umum, perkembangan daya ingat terjadi selama masa pertumbuhan dan mencapai puncaknya pada masa dewasa, sebelum mengalami penurunan seiring bertambahnya usia. Oleh karena itu, optimalisasi daya ingat terjadi pada masa produktif, khususnya pada usia pubertas (Desi Rahmi Astuti, 2018:3).

Dalam konteks penelitian ini, salah satu fokus utama adalah daya ingat sebagai kemampuan seseorang untuk menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi. Mengetahui bahwa daya ingat berkembang selama masa pertumbuhan, mencapai puncak pada usia dewasa, dan kemudian mengalami penurunan seiring usia, dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi strategi pendukung yang dapat diterapkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang diidentifikasi sebagai berpotensi untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan kemampuan kerjasama serta daya ingat siswa adalah metode *Mind mapping* atau Peta Pemikiran. Metode ini dianggap sebagai pendekatan yang akomodatif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih proaktif dalam proses pembelajaran fikih. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita, *mind mapping* juga sangat sederhana (Tony Buzan, 2006:4-5).

Mind mapping terbukti menjadi metode yang efektif dalam pembuatan catatan karena menggunakan garis, simbol, kata-kata, dan gambar berdasarkan aturan yang sederhana dan sesuai dengan cara kerja otak manusia. Pendekatan ini mampu mengubah informasi yang panjang dan membosankan menjadi diagram yang penuh warna, mudah diingat, terstruktur, dan sesuai dengan cara kerja otak. *Mind mapping* menjadi cara yang efisien untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil kembali informasi yang telah disimpan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN 5 Pasaman Barat pada tanggal 1 Maret 2024. Guru mata pelajaran fikih kurang memaksimalkan metode pembelajaran yang ada. Selain itu guru tidak memiliki variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Permasalahan daya ingat yang rendah sangat nampak ketika siswa diminta untuk mengulangi materi yang diberikan pada seminggu sebelumnya banyak yang masih meraba-raba. Dalam pengamatan tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar, menunjukkan kurangnya minat dan pemahaman terhadap pelajaran fikih. Fenomena ini tampak melalui rendahnya jumlah siswa yang mencapai nilai sesuai standar penilaian, sementara hanya sedikit yang berhasil melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada penilaian akhir semester satu. Lebih lanjut, hasil belajar siswa masih banyak di

bawah KKM yang telah ditentukan madrasah yakni 72. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester Satu Siswa Kelas VIII.c

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aliza Putri	72	62	Tidak Tuntas
2	Alwi Saputra	72	66	Tidak Tuntas
3	Annisa Suci Rahayu	72	68	Tidak Tuntas
4	Arinal Haqqi	72	72	Tuntas
5	Aynil Mardiah Harahap	72	68	Tidak Tuntas
6	Dinda Putri	72	72	Tuntas
7	Farhan Jamil	72	64	Tidak Tuntas
8	Fikrahul Azka	72	70	Tidak Tuntas
9	Hafizah	72	66	Tidak Tuntas
10	Hendra Gunawan	72	64	Tidak Tuntas
11	Hoiril Adha	72	88	Tuntas
12	Jhohan Chandra	72	50	Tidak Tuntas
13	Kinanti Hapila	72	72	Tuntas
14	Linda Aulia Sari	72	64	Tidak Tuntas
15	M. Al Fahrizi	72	66	Tidak Tuntas
16	Maizaroh	72	40	Tidak Tuntas
17	Meyzatul Khoyroh	72	68	Tidak Tuntas
18	Mughis Haqqi	72	80	Tuntas
19	Muhammad Ibrahim Batubara	72	70	Tidak Tuntas
20	Mutiara Lestari	72	64	Tidak Tuntas
21	Naupal Ikhrandi	72	76	Tuntas
22	Nurmaidani Tambuan	72	66	Tidak Tuntas
23	Rafi Idham	72	82	Tuntas
24	Rahmad Afizan	72	60	Tidak Tuntas
25	Rayval	72	46	Tidak Tuntas
26	Siti Zahra	72	90	Tuntas
27	Tarida	72	90	Tuntas
28	Zahra Aulia Tripasa	72	80	Tuntas
29	Zaky Al Afif	72	66	Tidak Tuntas
Jumlah			1990	

Rata-rata	68,62
-----------	-------

Berdasarkan daftar nilai Penilaian Akhir Semester Satu mata pelajaran fiqih kelas VIII.c masih rendah, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada saat proses pembelajaran fiqih di kelas VIII.c siswa terlihat mengantuk, tidak fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini menyebabkan rendahnya daya ingat siswa, dapat dilihat dari masih rendahnya nilai Penilaian Akhir Semester Satu mata pelajaran fiqih kelas VIII.c, dari data tersebut hanya 10 siswa yang lulus KKM sedangkan 19 siswa lainnya belum lulus KKM. Dengan kondisi tersebut, peneliti berupaya menemukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan daya ingat sehingga pembelajaran fikh di MTsN 5 Pasaman Barat berjalan dengan baik. Disini peneliti ingin meneliti pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa dalam mata pelajaran fikh materi ketentuan makanan halal dan haram. Tujuannya adalah agar siswa menunjukkan minat dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran fiqih, sehingga hasil pembelajaran dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Siswa kelas VIII di MTsN 5 Pasaman Barat belum pernah diperkenalkan dengan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran sebelumnya masih menggunakan metode konvensional dalam menjelaskan materi pelajaran fiqih . Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas VIII MTsN 5 Pasaman Barat diperoleh hasil bahwa mereka belum pernah dikenalkan sama guru mata pelajaran fiqih dengan metode *mind mapping*. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fikh MTsN 5 Pasaman Barat diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran yang konvensional yaitu dengan metode ceramah dan membuat resume catatan di buku tulis. Dari pernyataan tersebut guru jarang mengajak siswa untuk mengaktifkan otak kanan, padahal kreativitas berada pada sisi otak kanan. Selain itu, otak kanan juga mempunyai sifat memori jangka panjang. Artinya memori yang disimpan di otak sebelah kanan lebih lama dari pada memori yang disimpan di otak sebelah kiri. Dengan pengenalan baru terhadap metode *mind mapping*, siswa memiliki peluang untuk mengembangkan variasi cara belajar mereka. Mereka dapat menggunakan *mind mapping* di luar jam pelajaran, saat berkolaborasi dalam kelompok belajar, atau ketika sedang mereview materi yang telah diajarkan.

Dengan menerapkan metode *mind mapping*, diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas VIII di MTsN 5 Pasaman Barat. Metode ini dapat menjadi salah satu teknik efektif untuk mengoptimalkan daya ingat siswa, memudahkan pemahaman materi, dan memungkinkan mereka mengkaji pelajaran dengan cara yang kreatif. Implementasi *mind mapping* di dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Mind mapping berbeda dengan metode ceramah yang biasanya digunakan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran fikh, metode *mind mapping*

memungkinkan peserta didik dapat dan mampu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Dan karena peta pikiran melibatkan kedua belah otak, peserta didik dapat mengingat informasi dengan lebih mudah. Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terkait: Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Daya Ingat Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di MTsN 5 Pasaman Barat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang diambil adalah *Quasi Eksperimen* dengan tipe *Non equivalent Control Group Design* yang memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan metode *mind mapping* sedangkan kelompok *control* yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 5 Pasaman Barat yang dimana terdiri dari 3 kelas. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VIII.C sebagai kelas eksperimen dan VIII.A sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 58 siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang digunakan untuk mengukur materi ketentuan makanan halal dan haram, instrumen tes yang digunakan adalah soal objektif dengan jumlah 20 butir soal. Metode yang peneliti gunakan yaitu uji validitas untuk mengetahui apakah soal yang diberikan valid dan bisa di uji cobakan untuk kelas eksperimen. Dari hasil yang telah peneliti lakukan terdapat hasil yang valid untuk 20 butir soal. Setelah uji validitas selanjutnya Uji reliabilitas untuk melihat apakah hasil dari penelitian itu reliabel atau tidak. Dari hasil penelitian didapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,871.

Tabel 1.2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	20

Dari hasil nilai tersebut didapatkan sebesar $0,871 > 0,60$ maka dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitasnya tinggi maka bisa digunakan untuk mengumpulkan data untuk melihat pengaruh metode yang diterapkan. Uji reliabelitas dilanjutkan dengan uji indeks kesukaran dan daya beda soal.

Setelah melakukan uji indeks kesukaran, daya beda soal lanjut dilakukan uji normalitas dengan rumus uji Shapiro Wilk. Uji normalitas dilanjutkan dengan Uji homogenitas gunanya untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII.C dan siswa kelas VIII.A memiliki keadaan yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan data nilai dari *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol pada materi ketentuan makanan halal dan haram. Setelah uji homogenitas dilanjutkan dengan uji hipotesis, ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam uji hipotesis peneliti

menggunakan uji *paired sampel t test* untuk mengetahui apakah metode itu berpengaruh.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskriptif Data

Penelitian dilakukan di MTsN 5 Pasaman Barat dengan variabel bebasnya yaitu metode *mind mapping* dan variabel terikatnya yaitu daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada materi ketentuan makanan halal dan haram. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas VIII. C sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas VIII. A sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pengambilan data dilakukan dengan metode tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Berikut tabel deskriptif data yang diperoleh :

Tabel 1.1 Deskriptif Hasil Belajar Fiqih *Pretest* Dan *Posttest* Pada Kelas Kontrol

Parameter	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	G score
Sampel	29	29	13,96
Nilai maksimum	90	100	
Nilai minimum	40	50	
Rata-rata	58,97	72,93	
Standar deviasi	14,292	12,784	
Varians	204,249	163,424	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diperoleh *pretest* tanpa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas VIII.A adalah 90, sedangkan minimumnya adalah 40. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58,97 dengan standar deviasi 14,292 dan varians 204,249. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh *posttest* tanpa menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada proses pembelajaran di kelas VIII.A adalah 100, sedangkan minimumnya adalah 50. Nilai rata-rata yang diperoleh 72,93 dengan standar deviasi 12,784 dan varians 163,424.

Tabel 1.2 Kategori Hasil Belajar Fiqih *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tingkat penguasaan	kategori	<i>Pretest</i> kelas kontrol		<i>Posttest</i> kelas kontrol	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %

40 – 51	Sangat Rendah	10	34%	1	3%
52- 63	Rendah	10	34%	6	21%
64–75	Sedang	4	14%	13	45%
76- 87	Tinggi	4	14%	4	14%
88- 100	Sangat Tinggi	1	4%	5	17%
Jumlah		29	100%	29	100%

Selanjutnya peneliti menyajikan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dalam bentuk diagram batang guna memperlihatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.a MTsN 5 Pasaman Barat pada kelas kontrol sebagai berikut:

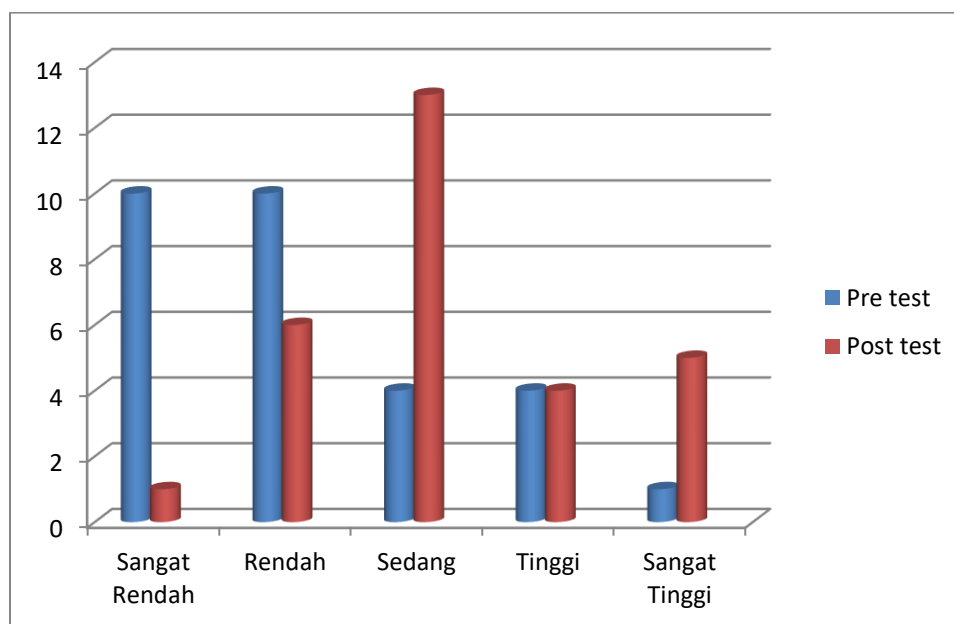


Diagram 1.1 Diagram Batang Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 1.3 Deskriptif Hasil Belajar Fikih *Pretest* Dan *Posttest* Pada Kelas Eksperimen

Parameter	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	G Score
Sampel	29	29	20,69
Nilai maksimum	85	100	
Nilai minimum	40	65	
Rata-rata	62,41	83,10	
Standar deviasi	12,365	9,766	
Varians	152,894	95,382	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diperoleh sebelum menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen adalah 85, sedangkan minimumnya adalah 40. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah

62,41 dengan standar deviasi 12,365 dan varians 152,894. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh posttest setelah menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada proses pembelajaran di kelas VIII.C adalah 100, sedangkan minimumnya adalah 65. Nilai rata-rata yang diperoleh 83,10 dengan standar deviasi 9,766 dan varians 95,382.

Tabel 1.4 Kategori Hasil Belajar Fikih *Pretest* Kelas Eksperimen

Tingkat penguasaan	kategori	<i>Pretest</i> kelas eksperimen	
		Frekuensi	Persentase %
40– 51	Sangat Rendah	8	28%
52-63	Rendah	8	28%
64-75	Sedang	10	34%
76-87	Tinggi	3	10%
88-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		29	100%

Selanjutnya peneliti menyajikan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dalam bentuk diagram batang guna memperlihatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.c MTsN 5 Pasaman Barat pada kelas eksperimen sebagai berikut:

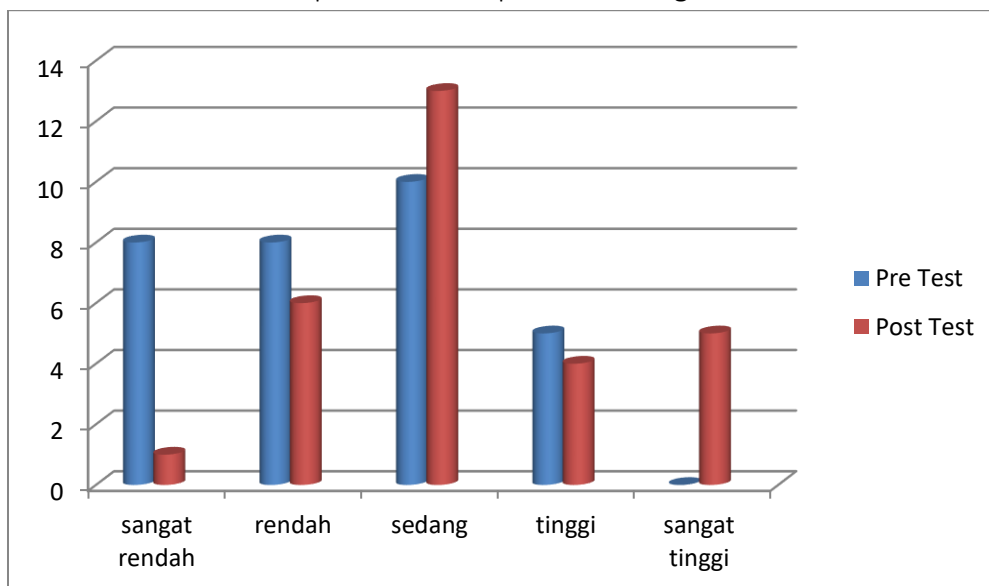


Diagram 1.2 Diagram Batang Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* di atas, terlihat bahwa terdapat pengaruh antara nilai *pre-test* dan *post-test* terhadap daya ingat siswa. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen terdapat selisih sebesar 20,69 sedangkan selisih hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol sebesar 13,96 .

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas VIII. A dan kelas VIII.C. Uji normalitas ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah sampel berdistribusi normal. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dia tidak berdistribusi normal.

Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20 yang dapat di paparkan melalui tabel berikut :

Tabel 1.5 Uji Normalitas
Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk ^a		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar Daya ingat siswa pretes-postes eksperimen (VIII.C)	,114	58	,057	,961	58	,063
Pretes-postes kontrol (VIII.A)	,118	58	,043	,969	58	,141

Berdasarkan tabel di atas terdapat data normalitas kelas VIII. C dan kelas VIII. A, pada kelas VIII.C terdapat sig. 0,063 dan pada kelas VIII.A terdapat sig. 0,141 yang berarti kedua variabel memiliki nilai sig. Lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua kelas data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas varians dilakukan dengan memakai bantuan SPSS versi 20. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ialah.

- a) Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b) Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 1.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,857	1	56	,178

Berdasarkan penghitungan tabel di atas diperoleh nilai sig. $0,178 > 0,05$. Nilai signifikasi lebih dari 0,05 bahwa dapat disimpulkan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji *paired samples test* dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil perhitungan uji-t pada kelas sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* pada materi ketentuan makanan halal dan haram sebagai berikut.

Ha: Pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 5 Pasaman Barat.

Ho: Pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 5 Pasaman Barat.

- 1) Jika nilai Sig (2- tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Jika nilai Sig (2- tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 1.7 Pengaruh Terhadap Daya Ingat Belajar Fiqih Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mea n	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa ir 1	Pre_Eks – post_eks	-20,625	10,240	1,920	-24,585	-16,794	-10,880	28	,000

Berdasarkan tabel diperoleh nilai rata-rata pengaruh selisih pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 20,69 dengan standar deviasi 10,240 dan nilai $T_{hitung} 10,880 > T_{tab} 1,701$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka hal ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh sebesar 20,69 terhadap daya ingat siswa di MTsN 5 Pasaman Barat.

Pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa melalui hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode *mind mapping* memberikan pengaruh yang positif terhadap daya ingat siswa, besarnya nilai rata-rata dengan membandingkan nilai *pre-test* dengan *post-test*. Sehingga metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap daya ingat siswa jika dibandingkan dengan *pre-test*.

Menurut Tony Buzan, *mind mapping* merupakan alat yang mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak maupun mengambil informasi keluar otak seseorang. *Mind mapping* adalah alat yang dipilih untuk membantu menajamkan ingatan seseorang (Tony Buzan, 2006).

Dapat dilihat juga dari beberapa peneliti yang sudah melakukan bahwasanya ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* ini. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Diana Shaleh Putri (Jurnal, 2023) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi SKI Kelas VIII MTsN 3 Pasaman.” Pada penelitian yang dilakukan oleh Diana Shaleh Putri tersebut, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi SKI kelas VIII MTsN 3 Pasaman. Dibuktikan dengan menggunakan penelitian eksperimen, yang mana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan rata-rata hasil tes kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *mind mapping* lebih baik dari pada rata-rata hasil tes kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan pembelajaran menggunakan media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat siswa (Diana Shaleh Putri, Darul Ilmi, Jasmienti, Alimir, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Suhada (jurnal, 2019) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Suhada didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Jadi menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (Sitti Suhada, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Lya (jurnal, 2022) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Yapiim Dukuh Indramayu.” Penelitian yang dilakukan oleh Dita Lya didapatkan hasil bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTS Yapiim Dukuh Indramayu (Dita Lya, 2022).

Berdasarkan penelitian relevan di atas, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian yang sudah dengan yang akan peneliti lakukan pada saat sekarang ini. Peneliti menyimpulkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan daya ingat siswa karena *mind mapping* mempermudah pemahaman dan mengingat informasi siswa lebih mudah. Dengan metode ini siswa merasakan dapat mengemukakan pendapat secara bebas.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* hasil perhitungan *paired samples test* diperoleh *mean* 20,625 yaitu rata-rata penggunaan metode *mind mapping* dan nilai *t* 10,880 hal ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap daya ingat siswa kelas VIII di MTsN 5 Pasaman Barat.

Ha: Pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 5 Pasaman Barat.

Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat siswa pada pelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 5 Pasaman Barat pada materi ketentuan makanan halal dan haram.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Peneliti berharap proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat terus digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran.
2. Hendaknya pembelajaran dengan metode *mind mapping* juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain.
3. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya metode *mind mapping* dapat dikembangkan lagi dengan variabel-variabel lain.

Daftar Pustaka

- Ade Safira, Arifmiboy Arifmiboy, Darul Ilmi, and Yelfi Dewi. 2023. "Pengaruh Penggunaan Metode Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP N 3 Bukittinggi." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3 (4)
- Afi Parnawi, 2020, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Ahdar Djameluddin, 2019, *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center
- Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, 2009, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama

- Anselmus Yata Mones, 2020, Upaya Meningkatkan Daya Ingat, *Jurnal Selidik*, STP Santo Petrus, Vol.1, No.1
- Arum Putri Rahayu, 2021, Penggunaan Mind Mapping Prespektif Tony Buzan, *Jurnal Paradigma*, STAI Ma'arif Magetan, Vol.11, No.1
- Ayu Hamdana Oktaviana, 2022, *Analisis Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Fikih Kelas IV MI An Nashiriyah Lasem Rembang*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Buzan Tony, 2006, *Mind Mapping*, Suci Purwoko, Jakarta: PT Gramedia
- Desi Rahmi Astuti, 2018, Meningkatkan Daya Ingat, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.4, No. 10
- Desi Rahmy Astuti, 2017, *Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Negeri Godean*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Dhani Susilowati, 2019, Keefektifan Metode Mind Mapping, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Universitas PGRI Semarang, Vol.8 No.2
- Elok Nuriyanto, 2020, Peningkatan Hasil Belajar, *Jurnal Suluh Edukasi*, Universitas Hamzanwadi, Vol.01 No. 1
- Gafrawi, 2023, Konsep Pembelajaran Fikih, *Jurnal Of Islamic Education*, UIN Alauddin Makasar, Vol.2, No. 1
- Hambali Alman Nasution, 2020, Pembelajaran Agama Islah Humastik, *jurnal Pendidikan Agama Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.17 No. 1
- Hamdi Abdul Karim. 2019. "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil 'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 4 (01): 1.
- Haniva Yansi, Arman Husni, Charles, Al Baihaqi Anas, 2023, Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTsN Sijunjung, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Vol.3 No. 3
- Hasanuddin, 2017, *Biopsikologi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Hasil Wawancara Dengan Guru Fikih Kelas VIII MtsN 5 Pasaman Barat Pada Tanggal 1 Maret 2024
- Hasil Wawancara Dengan Siswa MtsN 5 Pasaman Barat Pada Tanggal 1 Maret 2024 Di Dalam Kelas VIII.c
- Husnul Amin, 2020, Konsep Materi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum, Vol.5, No. 1
- Ilfa Efani, Arifmiboy, Hamdi Abdul Karim, Charles, 2023, Pengaru Metode Take And Give Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 3 Sungai Pua, Universitas Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Vol.2, No. 3
- Indianto Aji, 2015, *Kiat-kiat Mempertajam Daya Ingat*, Yogyakarta: Diva Press
- Laila Rosita, 2017, Penggunaan Metode Mind Mapping, *Jurnal Swarnabhumi*, Universitas PGRI Palembang, Vol.2, No. 2
- Margono, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mikyal Oktarina, 2021, Strategi Mind Map Dalam Peningkatan Daya Ingat Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Vol.7, No. 2

- Muhammad Husni, 2018, Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan, *Jurnal al-ibrah*, IAI Al-qolam Gondanglegi Malang, Vol.3, No.1
- Muhammad Muhyi, 2018, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press
- Munawati Siti, 2022, *Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping*, Grup Publikasi Yayasan Insani Shodiqin Gunung Jati
- Novita Kurniawati, 2021, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spritual Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan, *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, IAI An Nur Lampung, Vol.1, No.2
- Rahmat Hidayat, 2019, *Ilmu Pendidikan*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, Medan
- Rahmatullah Akbar, 2023, Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Vol.9 No. 2
- Ririn Musdalifah, 2019, Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi Pada Otak, *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Vol.17, No. 2
- Rudi Nofindra, 2019, Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol 4, No 1
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suralaga Fadhilah, 2021, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, Depok: Grafindo Persada
- Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2023
- Widiyono, 2021, *Mind Mapping*, Jombang: CV.Lima Aksara
- Yusnita Ulfah Munthe, 2022, Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial, *Jurnal ilmu komputer ekonomi dan manajemen*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol.2 No.2.